2013-2017

RENCANA STRATEGIS
Program Studi Ilmu Politik

Kode Dokumen
01100 02000

JURUSAN POLITIK PEMERINTAHAN & HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Rencana Strategis dan Rencana Operasional
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

Kode Dokumen	:	01100 02000
Revisi	:	2
Tanggal	:	1 Mei 2013
Diajukan oleh	:	Ketua Program Studi Ilmu Politik Dr.Drs. Hilmy Mochtar , MS. NIP. 195201011982031006
Disetujui oleh		Dekan Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS NIP. 195612271983121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME, atas Rahmat dan Hidayah yang telah dilimpahkan, sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi (PS) Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik periode 2013 - 2017 telah dapat terselesaikan.

Renstra PS Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini disusun berdasarkan pada Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya dan bersumber dari dokumen hasil Evaluasi Diri terdahulu yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman PS Ilmu Politik.

Renstra dan Renops PS Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini disusun dalam rangka memberikan arah pengembangan PS Ilmu Politik dalam 5 (lima) tahun ke depan sebagai kelanjutan atas Renstra PS Ilmu Politik terdahulu. Renstra ini juga dijiwai oleh kebijakan dasar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, sehingga arah pengembangan fakultas tetap searah dengan visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Malang, 1 Mei 2013

Ketua Program Studi,

ttd

Dr.Drs. Hilmy Mochtar , MS.
NIP. 195201011982031006

TIM UNIT JAMINAN MUTU
PS ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Penanggung Jawab	:	Dr. Hilmy Mochtar, M.Si (Pimpinan Unit)
Koordinator Penyusun	:	Maratul Mahmudah, S.IP., M.IP (MR Unit)
Anggota Penyusun	:	H.B. Habibi Subandi, S.Sos, MA Juwita Hayyuning Prastiwi, S.IP, M.IP Faza Dhora Nailufar, S.IP., M.IP

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan 1
Kata Pengantar 2
Tim Penyusun 3
Daftar Isi 4
BAB I: PROFIL 5
BAB II: VISI, MISI DAN TUJUAN 16
BAB III: RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL..... 19
BAB IV: PENUTUP 33

BAB I
PROFIL

1.1 PENGANTAR

Program Studi Ilmu Politik (PS Ilmu Politik) adalah salah satu program studi yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang Srata Satu (S1) di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya (FISIP UB). Berdirinya PS Ilmu Politik ini berdasarkan pada Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: SK Dirjen Dikti nomor 141/DT/2009. Berdasarkan SK tersebut PS Ilmu Politik FISIP UB beroperasi sejak tahun akademik 2009/2010.

PS Ilmu Politik dikelola oleh Ketua Program Studi yang dibantu oleh Sekretaris PS Ilmu Politik, keduanya disebut sebagai pimpinan unit kerja. Ketua dan Sekretaris PS Ilmu Politik ini dilengkapi dengan bagian administrasi akademik tenaga kependidikan (tendik) dan Unit Kerja. Unit Kerja yang dimaksud meliputi Unit Penjaminan Mutu (UJM) dan Laboratorium Politik dan Rekayasa Kebijakan (LaPoRa).

PS Ilmu Politik FISIP UB, dikelola dengan mendapat dukungan dari pihak internal maupun eksternal. dukungan ini berasal dari segenap dosen, pejabat dan tendik di PS Ilmu Politik serta semua elemen di level fakultas dan universitas. Sementara dukungan eksternal berasal dari lembaga pemerintah di luar kampus, lembaga non pemerintah serta segenap *stakeholder* di bidang pendidikan yang relevan dalam ilmu politik. Dukungan ini diharapkan akan mampu mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan dan dapat bermanfaat bagi segenap pemangku kepentingan. PS Ilmu Politik telah menghasilkan lulusan yang diterima lembaga-lembaga pemerintahan, lembaga kepemiluan dan partai politik, di perusahaan dan organisasi lain yang relevan, serta oleh perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri untuk studi lanjut di tingkat Strata 2.

PS Ilmu Politik juga semakin dipercaya oleh pemangku kepentingan, hal ini bisa dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah mahasiswa yang berminat masuk ke PS Ilmu Politik setiap tahun. Oleh karena itu, PS Ilmu Politik akan selalu berupaya untuk memenuhi kriteria terbaik yang telah ditetapkan dalam setiap komponen

penilaian akreditasi. Kepercayaan pihak eksternal juga bisa dilihat dari makin meningkatnya kerja sama dalam berbagai bidang: dalam rangka penelitian, pemagangan mahasiswa, serta kegiatan akademik lain dalam bentuk seminar atau kuliah tamu.

Dalam kurun empat tahun sejak berdiri, PS Ilmu Politik telah menyusun rencana pencapaian, yang diaktualkan dalam visi-misi PS Ilmu Politik. PS Ilmu Politik saat ini memiliki visi menjadi program studi yang bereputasi di tingkat internasional pada tahun 2024. Visi tersebut dicapai melalui Implementasi misi dan tujuan Program Studi yang ada di tahun ini. Selanjutnya untuk mencapai misi dan tujuan disusun sasaran dan strategi pencapaiannya pada tahap atau *milestone* sebagai berikut:

Menjadi Program Studi yang berdaya saing ASEAN pada tahun 2015.

Menjadi Program Studi yang berdaya saing di tingkat Asia pada tahun 2017.

Menjadi Program Studi yang berdaya saing di tingkat Internasional pada tahun 2024.

Strategi di atas ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi yang melibatkan seluruh dosen PS ilmu Politik serta mengundang pemangku kepentingan yang relevan dengan keilmuan politik. Metode yang digunakan adalah melalui seminar dan diskusi, untuk merumuskan visi misi yang berbasis kondisi internal serta perkembangan eksternal ilmu politik. Hasil dari seinar dan diskusi ditindaklanjuti melalui analisis SWOT (*Strength*, W*eakness*, O*pportunity*, *Threat*) dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, menghilangkan kelemahan dan memanfaatkan peluang, menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman, meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman. Hasil dari SWOT ini secara sekilas, menunjukkan bahwa PS Ilmu Politik berada pada kuadran kanan atas (dalam diagram Cartesius), sehingga berpeluang mengembangkan lembaga secara lebih ekspansif.

Penyelenggaraan Program Studi yang baik tidak terlepas dari tata pamong yang baik. Sedangkan tata pamong yang baik ditunjukkan melalui pola kepemimpinan yang baik pula hal ini meliputi kepemimpinan operasional, organisasi dan publik. Pola kepemimpinan operasional diwujudkan dengan profesionalisme Ketua Program Studi dalam mengelola kegiatan akademik dan operasional Program Studi dan juga keaktifan

dosen program studi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah. Pengelolaan profesional ditujukkan dengan tata kelola Program Studi yang efektif dan efisien.

Dalam mengelola organisasi PS Ilmu Politik, yang beranggotakan kumpulan akademisi, diperlukan model kepemimpinan yang demokratis dan egaliter. Salah satu yang menjadi corak kepemimpinan egaliter dalam PS Ilmu Politik adalah melalui pola kerja partisipatif dalam hal perencanaan progra dan perencanaan anggaran secara *bottom up* yang memungkinkan setiap sivitas akademika mengusulkan serta mengajukan saran atau pendapat demi kemajuan pengelolaan Program Studi. Kepemimpinan publik ditunjukkan melalui kemampuan Ketua Program Studi dalam menghasilkan output yang memberi nilai tambah bagi masyarakat, diantaranya melalui pengembangan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, baik dengan pemerintah daerah dan organisasi sosial non pemerintah.

Struktur Organisiasi PS Ilmu Politik, secara hirearkis di bawah tanggung jawab Ketua PS Ilmu Politik dan Sekretaris PS Ilmu Politik. Jabatan pimpinan ini yang kemudian dikenal dengan istilah tata pamong organisasi. Tata pamong ini ditunjukkan dalam struktur organisasi yang menggammbarkan garis tanggung jawab, wewenang, koordinasi dan arahan yang jelas.

Dalam tata pamong di PS Ilmu Politik, Ketua Program Studi bertanggung jawab terhadap pengendalian mutu akademik dengan memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi komponen pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Tata pamong ini juga didukung oleh tim solid yang ada dalam Unit Jaminan Mutu (UJM) Internal PS Ilmu Politik (yang secara hirearkis ada dalam koordinasi dengan Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas. Keberhasilan PS Ilmu Politik dalam menjalankan kinerja Tri Dharma merupakan implikasi tata pamong yang baik, disamping adanya dukungan dalam bentuk kebijakan dan Manual Prosedur (MP) dan Instruksi Kerja (IK) untuk pelaksanaan kegiatan pada Program Studi Ilmu Politik.

Pada aspek penerimaan mahasiswa baru, Program Studi Ilmu Politik berusaha untuk memperoleh calon mahasiswa yang meningkat secara kualitas dari tahun ke tahun. Sistem rekruitmen dan seleksi mahasiswa baru mengacu pada standar yang selalu diperbaharui, dengan menerapkan sistem seleksi yang baik diharapkan terdapat peluang

yang besar untuk memperoleh calon mahasiswa baru yang berkualitas. Terdapat beberapa sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru, untuk menjaring calon mahasiswa berkualitas dari berbagai pintu masuk. Secara kuantitatif jumlah peminat setiap tahun mengalami kenaikan, tetapi yang bisa diterima hanya sesuai kapasitas daya tampung yang ditetapkan untuk PS Ilmu Politik. Peningkatan minat calon mahasiswa baru masuk ke PS Ilmu Politik menunjukkan citra PS ini semakin baik. Hal ini dipengauhi oleh banyaknya mahasiswa Ilmu Politik yang terlibat dalam berbagai kompetisi nasional dan meraih penghargaan, yang secaa tidak langsung turut mempromosikan PS Ilmu Politik ke calon mahasiswa dari seluruh Indonesia.

Ketika mahasiswa baru diterima dalam PS Ilmu Politik, mereka akan mengikuti kegiatan pengenalan kampus, baik terhadap fasilitas pendidikan, keberadaan dosen yang berkualitas, maupun terhadap kurikulum dan metode pembelajaran yang akan memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu dengan nilai memuaskan. Mahasiswa baru akan memperoleh penjelasan secara rinci dan menyeluruh tentang kegiatan akadedmik dan non akademik di PS Ilmu Politik pada melalui berbagai kegiatan pengenalan kegiatan kampus bagi mahasiswa baru (PKK Maba). Kegiatan ini biasanya dimulai dari pengenalan secara umum di level fakultas, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan di level prodi.

Pada kesempatan PKK Maba ini setiap mahasiswa akan baru mendapatkan Buku Panduan Akademik, penjelasan yang terkait dengan Pembimbing Akademik, Pembimbing Praktek Kerja Nyata (PKN), Pembimbing Tugas Akhir dan pembina unit kegiatan mahasiswa. Tata cara dan alur pembimbingan akademik juga diperkenalkan secara sistematis, oleh pengurus Himapol dan dosen pendamping kegiatan mahasiswa. dalam penjelasan ini, mahasiswa mendapatkan pemahaman bahwa dosen pembimbing akademik, dosen pengampu mata kuliah, dosen praktikum, pembimbing tugas akhir bertugas memberikan konsultasi sistem evaluasi kemajuan belajar yang mencakup ujian PKN, ujian tengah semester, ujian akhir semester. Ini sangat penting dsampaikan bagi mahasiswa baru, karena hal demikian belum mereka alami dalam pendidikan di tingkat SMP dan SMA.

Penjelasan perihal Sistem Kredit Semester (SKS) juga diberikan saat PKK Maba, serta di setiap awal perkuliahan di semester satu. Hal ini agar membiasakan

mahasiswa baru menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran berbasis SKS yang menuntut kemandirian dan tanggung jawab mahasiswa. sebab, keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi sangat bergantung pada kemapuan mereka dalam beradaptasi dengan model pembelajaran mandiri ini. Dalam model ini, mahasiswa harus mampu mengevaluasi capaian pembelajaran tiap semester mereka melalui kartu hasil studi (KHS) yang akan mereka terima setiap akhir semester. Dari situ, mahasiswa akan menyusun rencana studi dengan pembimbingan dosen pendamping akademik. Pengisian kartu rencana studi (KRS) yang masih menggunakan sistem manual, dipandu juga oleh mahasiswa senior (dari tim Advokesma Himapol) agar tidak keliru saat memilih mata kuliah dan kelas yang relevan.

Saat mahasiswa telah menempuh pendidikan sesuai kurikulum yang berlaku, mahasiswa akan dinyatakan lulus apabila telah memenuhi kriteria lulus sesuai buku panduan. Yakni ketika mereka telah menempuh sekurang-kurangnya 144 SKS, dengan IPK minimal 2,00, nilai D maksimal 22 SKS. Dengan kondisi lingkungan dan proses pembelajaran yang kondusif dihasilkan lulusan yang kompeten.

Proses pembelajaran di PS Ilmu Politik selalu ditingkatkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensi yang telah dirumuskan dalam kurikulum. Standar kompetensi lulusan ini dijabarkan secara detail selain dalam dokumen kurikulum PS Ilmu Politik, juga dituangkan dalam Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) yang disusun setiap mata kuliah. Akumulasi dari capaian pembelajaran (CPL) masing-masing mata kuliah ini jika diakumulasi akan menjadi capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam *learning outcome* PS Ilmu Politik.

Setelah menghasilkan kelulusan mahasiswa, PS Ilmu Politik telah melakukan *tracer study* untuk mendapatkan informasi tentang lulusan. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa (a) rata-rata masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama adalah 3 (tiga) bulan; (b) 33,3% bekerja di instansi pemerintah; (c) 28,66% bekerja di instansi swasta; (d) 11% bekerja di lembaga pers atau media; 66,3% bekerja sebagai wiraswasta; 1,5% bekerja di instansi pendidikan (Non-PT).

PS Ilmu Politik yang telah berusia setengah dasawarsa, selalu berusaha meningkatkan kompetensi lulusan dengan berbagai metode. Kompetensi yang berbasis

keterampilan mahasiswa dalam Beberapa mata kuliah diberikan melalui metode praktikum, dengan praktik lapangan, atau menghadirkan praktisi untuk mendukung pembelajaran di kelas yang sistematis. Selain itu, ada metode yang mewajibkan mahasiswa menempuah mata kuliah Praktek Kerja Nyata (PKN), yang dilakukan di instansi eksernal kampus. PKN bisa dilakukan di instansi pemerintahan, lembaga DPR/D, partai politik, LSM, Pemerintah Desa serta lembaga-lembaga penelitian atau lembaga konsultan politik. Selain itu, keterampilan mahasiswa juga diperkuat dengan pelatihan/*workshop*, *survey* popularitas/elektabilitas calon pemimpin daerah, serta keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi akademik dan non akademik yang didukung oleh PS Ilmu Politik.

Dalam rangka mencapai visi misi PS Ilmu Politik yang sudah dicanangkan, perlu ketersediaan (kecukupan, kesesuaian, dan rasio dosen- mahasiswa) dosen dan tenaga kependidikan. Elemen paling penting dalam mempengaruhi pencapaian visi PS Ilmu Politik adalah dosen dan tenaga pendukung. PS Ilmu Politik memiliki 18 dosen tetap dan 5 dosen luar biasa. Jabatan akademik dan jenjang pendidikan dosen tetap sangat memadai, yakni minimal berpendidikan S2, satu diantaranya adalah Guru Besar dan dua diantaranya bergelar Doktor. Semua dosen yang ada dalam PS Ilmu Politik memiliki bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum, hal ini didapatkan melalui proses seleksi dosen baru yang disesuaikan dengan kebutuhan keahlian dosen yang belum terpenuhi.

Semua dosen, selain memiliki kemampuan dalam mengajar di kampus, serta kemampuan menulis dalam bentuk artikel di media massa maupun dalam jurnal, juga memiliki jam terbang tinggi dalam menjadi narasumber maupun peserta berbagai pelatihan, workshop, dan seminar yang diselenggarakan lembaga di luar Universitas Brawijaya.

Sebagian dari dosen bahkan memiliki pengalaman dan reputasi dalam lingkup regional/internasional serta memperoleh penghargaan tingkat nasional/internasional melalui berbagai karya, dalam penelitian maupun publikasi ilmiah. Untuk mendukung peningkatan prestasi ini, PS Ilmu Politik juga melakukan pengembangan dosen pada jenjang akademis (program doktoral) dan non akademis, pelatihan, *workshop*, dan seminar yang berskala nasional/internasional. Pada tahun 2013 – 2017 ini direncanakan

ada minimal 4 (empat) dosen yang akan menempuh pendidikan doktoral, agar rasio dosen berkualifikasi doctor meningkat. Selain itu akan dibuka rekrutmen dosen dengan kualifikasi pendidikan minimal S2 dan juga S3 untuk penambahan dosen berikutnya. Meskipun saat ini jumlah rasio dosen : mahasiswa masih cukup (1 : 30), serta beban kerja dosen telah sesuai dengan ketentuan sertifikasi pendidik (antara 12 sampai 16 SKS), namun PS Ilmu Politik akan berusaha memperkecil rasio tersebut serta meningkatkan kualifikasi strata pendidikan dosen.

Mengacu pada visi misi PS Ilmu Politik, menyebutkan bahwa tujuan utama PS Ilmu Politik yaitu menghasilkan lulusan yang kompeten dalam keilmuan politik, dapat diwujudkan dengan dukungan kurikulum berbasis kompetensi yang memadai. Kurikulum PS Ilmu Politik disusun oleh Tim Kurikulum dengan memperhatikan kebutuhan pasar kerja, alumni, masukan pengguna lulusan, pemangku kepentingan, dan maahasiswa dengan tetap mengacu pada peraturan yang berlaku. Kurikulum PS Ilmu Politik memuat mata kuliah Wajib Universitas, mata kuliah Wajib Fakultas, mata kuliah Wajib Program Studi dan mata kuliah Pilihan. 100% mata kuliah memiliki SAP (Satuan Acara Perkuliahan) dan diupload ke dalam website PS Ilmu Politik, sehingga bisa diakses mahasiswa.

Demi menjaga kualitas dan kontekstualitas kurikulum, maka PS Ilmu Politik melakukan evaluasi berkala dan menyeluruh pada kurikulum yang ada. Evaluasi ini dilakukan setiap maksimal 5 (lima) tahun sekali. Sementara evaluasi kurikulum melalui peninjauan RPS dilakukan setiap awal semester dengan melibatkan para dosen yang tergabung dalam kelompok dosen keahlian, tim pengampu mata kuliah, Ketua dan Sekretaris PS serta perwakilan mahasiswa dari berbagai angkatan aktif. Evaluasi kurikulum setiap semester bisa dalam bentuk perubahan dalam SAP saja, baik materi, metode pembelajaran, penilaian maupun buku referensi.

Setelah kurikulum dan segenap penunjangnya diperbaiki secara regular, maka proses pembelajaran menjadi kunci keberhasilan capaian PS ILmu Politik. Maka menjadi penting untuk mengontrol proses pembelajaran yang dilakukan semua dosen dalam PS Ilmu Politik. Dari ihasil pengawasan ini, Ketua dan Sekretaris PS Ilmu Politik beserta tim UJM PS melakukan evaluasi. Evaluasi didasarkan pada kinerja dosen yang dituangkan dalam dokumen laporan Beban Kinerja DOsen (BKD), penilaian rekan

sejawat, serta penilaian mahasiswa yang dilakukan setiap akhir semester. Bagi dosen dengan kinerja baik akan mendapatkan apresiasi, namun bagi dosen yang mendapatkan banyak kritik dan penilaian kurang baik dari mahasiswa serta kolega akan mendapatkan teguran dari Ketua PS sebagai pimpinan unit kerja.

Secara umum, jika mengacu pada RPS yang disusun tiap mata kuliah, proses pembelajaran dalam PS Ilmu Politik dilakukan melalui pendekatan interaktif dan partisipatif. Dalam hal ini peran dosen lebih pada fasilitator pembelajaran, sehingga para mahasiswa diberi kebebasan bertanya dan didorong untuk terbisa mengeluarkan pendapat dengan baik, mendengarkan pendapat orang lain, percaya diri serta mampu bekerjasama dan memiliki pengetahuan dan kemampuan analisis yang tinggi. Hal ini tertuang di dalam metode pembelajaran yang digunakan dan elemen penilaian dalam RPS masing-masing mata kuliah. Seluruh mata kuliah memiliki elemen penugasan, baik yang dikerjakan di kelas dalam bentuk studi kasus, soal latihan, makalah, prsentasi, simulasi, maupun tugas terstruktur dalam bentuk observasi lapang, pencarian data serta melakukan eksperimen akademis.

Dalam rangka meningkatkan terciptanya suasana akademik, PS Ilmu Politik memberikan otonomi kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen – mahasiswa. kegiatan mahasiswa melalui Himpunan Mahasiswa (Hima) difasilitasi oleh PS Ilmu Politik melalui berbagai cara, baik dalam hal pendanaan, penyediaan narasumber dari dosen PS, atau pendampingan kegiatan dalam bentuk sudi ekskursi atau perkuliahan lapangan. Kebebasan akademik bagi mahasiswa juga dijunjung tinggi, baik dalam hal kebebasan menyampaikan gagasan maupun mendorong mahasiswa terlibat dalam advokasi kasus bagi kelompok masyarakat sub-ordinat, atau melakukan gerakan politik (aksi) dalam merespon kebijakan pemerintah yang tidak adil.

Selain pada aspek pengajaran, PS Ilmu Politik juga terus mengembangkan ketersediaan fasilitas pendukung bagi dosen dan mahasiswa agar optimal dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. PS Ilmu Politik memiliki sarana dan prasarana dengan kuantitas dan kualitas memadai sebagai penunjang tersebut. Prasarana fisik yang tersedia misalnya berupa ruang kuliah yang nyaman, ruang diskusi untuk dosen dan mahasiswa (di dalam gedung maupun *out door)*, ruang kerja dosen sesuai jumlah

dosen, ruang perpustakaan/ruang baca, ruang administrasi, ruang unit kegiatan mahasiswa dan ruang laboratorium.

Prasarana fisik dilengkapi dengan sarana komputer dalam jumlah mencukupi, *hot spot*, buku teks, jurnal dan koleksi lain yang terkini, serta *software* aplikasi pengolah data yang bisa digunakan mahasiswa secara gratis. Prasarana pendukung lain juga tersedia dengan baik, misalnya seperti lahan parkir yang luas dan aman, tempat ibadah (di dalam kantor PS maupun di gedung fakultas), poliklinik, lapangan olah raga, ruang unit kegiatan mahasiswa, lobby, taman, gedung pertemun dan lain-lain. Sarana dan prasarana PS Ilmu Politik yang sifatnya umum, bisa digunakan secara bersama-sama dengan PS lain di lingkungan FISIP UB dan sangat dapat memenuhi untuk proses belajar mengajar, misalnya laboratorium computer, koperasi dan kantin

Dalam hal pendanaan untuk proses pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, diperoleh dari berbagai sumber, yaitu: dari mahasiswa (SPP), dana PNBP, BOPTN dan dana APBN. Selain itu, sebagai penunjang dana juga diperoleh melalui kerja sama PS Ilmu Politik maupun dosen PS Ilmu Politik dengan lembaga luar kampus, dengan skema penelitian maupun kerja sama pengabdian masyarakat. Kerja sama ini selain menghasilkan dana untuk peningkatan pembelajaran, juga meningkatkan peluang mahasiswa untuk melakukan kegiatan magang atau penelitian.

Variabel-variabel yang telah dibahas di atas, merupakan variabel internal yang senantiasa diperkuat oleh PS Ilmu Politik untuk meningkatkan kualitas. Namun demikian, terdapat pula variabel eksternal yang turut mempengaruhi peningkatan kualitas PS Ilmu Politik dalam mencapai visi dan misinya. Secara eksternal, PS Ilmu Politik dihadapkan pada ancaman persaingan antar PS sejenis yang terus meningkat (khususnya dari PTN di seluruh Indonesia). Persaingan tersebut hadir bersama tuntutan stakeholder yang semakin tinggi dan teknologi informasi yang semakin meningkat dengan cepat.

Menyadari permasalahan eksternal di atas, PS Ilmu Politik dengan berbagai kekuatan yang dimiliki, juga dengan kelemahan dan peluang serta ancaman, berusaha menyusun strategi pencapauan visi misi yang terukur. Strategi ini disusun dalam dokumen evaluasi diri, yang diantaranya berisi strstegi PS mengacu pada hasil analisis SWOT yang dibuat saat mengajukan penilaian akreditasi PS. Dalam analisis SWOT

tersebut, PS Ilmu Politik ada dalam potensi besar menjadi PS yang unggul di Indonesia jika mampu menonjolkan aspek kekhasan PS di antara PS Ilmu Politik lain di PTN (terutama yang ada di Pulau Jawa). Diferensiasi ini menjadi penting agar menarik minat calon mahasiswa yang selama ini hanya memiliki preferensi program studi politik di UI, UGM atau Unair.

Selain perihal diferensiasi, dalam rangka meningkatkan daya saing PS ilmu Politik UB dengan PTN lain, adalah: (a) meningkatkan jenjang pendidikan dosen; (b) meningkatkan kompetensi dosen melalui program non gelar; (c) evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; (d) menyediakan sarana dan prsarana pendukung kegiatan akademik dan non akademik.

Strategi PS yang berkaitan dengan proses antara lain adalah (a) meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat; (b) menciptakan suasana akademis yang kompetitif bagi dosen dan mahasiswa; (c) melakukan studi pelacakan secara terus menerus; (d) mendesain sistem pembelajaran yang memenuhi kebutihan pengguna lulusan; (e) menyelenggarakan proses pembelajaran dengan kurikulum berbasis KKNI dan SNPT; serta menciptakan atmosfer akademik yng kondusif.

Strategi PS yang berkaitan dengan *output* antara lain adalah (a) bekerjasama dengan institusi terkait yang relevan dengan ilmu politik; (b) meningkatkan kompetensi lulusan dengan meningkatkan IPK, mendorong mahasiswa lulus tepat waktu, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa berbahasa internasional.

1.2 ARAH KEBIJAKAN

Untuk mewujudkan visi dan misi PS Ilmu Politik, sebagaimana dijabarkan pada bab terdahulu, maka PS Ilmu Politik menyusun rencana kerja dalam kurun waktu 4 tahun dan rencana kerja dalam kurun waktu satu tahun. Rencana strategis ini disusun dalam rangka berkontribusi mencapai visi misi fakultas dan visi misi Universitas.

Penyusunan Rencana Strategis PS Ilmu Politik 2014 – 2017 ini diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis sebagai program kerja jangka menengah selama 4 tahun ke depan. Selanjutnya proker tersebut, dipecah menjadi rencana program

tahunan, dan proker ini menjadi dasar penyusunan anggaran keuangan dan acuan operasional tahunan PS yang dinaungi oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

BAB II
VISI MISI DAN TUJUAN

VISI

Sebagai salah satu unit kerja dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, maka PS Ilmu Politik juga harus menyusun visi misi yang tidak boleh melenceng dari visi misi fakultas serta universitas. Berdasarkan hal itu, maka Ilmu Politik FISIP UB memiliki visi yang konsisten dan selaras dengan hal tersebut yakni: **"Menjadi program studi berjiwa enterpreneur dan berstandar internasional yang mampu menjawab tantangan perubahan sosial-politik di tingkat lokal, nasional, regional dan global pada tahun 2025.** Visi ini telah ditetapkan melalui proses deliberasi yang simultan, mengacu pada visi fakultas dan universitas, serta mempertimbangkan aspek jangka panjang pengembangan PS Ilmu Politik dalam satu decade ke depan.

Sebagai visi, tentu ini akan menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh aktivitas PS Ilmu Politik, baik dalam hal pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, maupun kegiatan non akademik lain yang diselenggarakan. Namun, tidak menutup kemungkinan visi ini bisa berubah, tentu dengan berbagai penyebab, diantaranya: (a) terjadi perubahan visi pada universitas dan fakultas, (b) terjadi perubahan yang sangat besar dan mendasar dalam dinamika politik nasional dan internasional, (c) terjadi perubahan besar dalam keilmuan politik dalam jangka waktu dekat yang berpotensi mempengaruhi perkembangan teoritis maupun tataran praktis.

Sehingga, sebagai konsekuensi PS Ilmu Politik menyusun *milestone* yang menjadi indikator capaian secara bertahap menuju tercapainya visi dalam jangka panjang tersebut. Hal ini penting dilakukan agar pencapaian secara bertahap ini sesuai dengan tujuan dan sasaran yang terukur. Visi yang tercantum di atas, bisa disebut sebagai visi yang cukup besar, meskipun demikian justru ini adalah tantangan yang harus disikapi dengan kerja keras dan kerja cerdas. Visi tersebut akan dicapai dengan tahapan atau *milestone* sebagai berikut:

Menjadi Program Studi yang berdaya saing ASEAN pada tahun 2015.

Menjadi Program Studi yang berdaya saing di tingkat Asia pada tahun 2017.

Menjadi Program Studi yang berdaya saing di tingkat Internasional pada tahun 2025.Gambar 2. *Milestone* pencapaian VM Program Studi Ilmu Politik

MISI

Sebagai pelengkap visi yang sudah disusun, PS Ilmu Politik FISIP UB selanjutnya menyusun misi sebagai berikut:

Mendorong perbaikan kualitas Program Studi ilmu politik melalui peningkatan kapasitas kelembagaan di bidang Pendidikan, Kualitas dosen, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Mendidik mahasiswa ilmu politik untuk memiliki kemampuan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan memecahkan masalah bagi persoalan politik yang aktual dalam lingkup Nasional, Regional (ASEAN), dan Internasional.

Melakukan riset mutakhir di bidang sosial politik yang mampu melahirkan rekomendasi kebijakan berbasis riset serta untuk menopang kegiatan pembelajaran dan pengembangan jaringan antar institusi dalam dan luar negeri.

Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkontribusi pada peningkatan kapasitas pemerintah, penguatan kapasitas masyarakat, serta meningkatkan kepekaan sosial staf pengajar dan mahasiswa untuk menuju peradaban yang bermartabat.

TUJUAN

Tingginya tuntutan capaian visi dan misi yang telah ditetapkan oleh PS Ilmu Politik FISIP UB mengikuti visi misi FISIP UB dan UB ini telah diperhitungkan secara rasional dan terukur.Visi dan misi di atas kemudian diturunkan dalam rumusan tujuan PS Ilmu Politik FISIP UB sebagai berikut:

Menghasilkan sarjana Ilmu Politik yang memiliki kompetensi, menguasai teknologi informasi dan komunikasi, berintegritas dan sensitif terhadap masalah-masalah sosial-politik;

Menjadikan PS IP FISIP UB sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai reputasi akademik di bidang ilmu politik di tingkat internasional;

Menghasilkan karya-karya penelitian dan kegiatan ilmiah lainnya yang berorientasi terhadap pengembangan Ilmu Politik dan memberikan sumbangan nyata terhadap pemecahan masalah-masalah dalam masyarakat yang menyangkut isu-isu politik dan public;

Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi kepada perbaikan perosalan-persoalan dan penguatan kapasitas masyarakat, institusi politik dan pemerintah.

BAB III
RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL

Visi Program Studi:

Menjadi program studi berjiwa enterpreneur dan berstandar internasional yang mampu menjawab tantangan perubahan sosial-politik di tingkat lokal, nasional, regional dan global pada tahun 2025

Penjabaran visi tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk misi sebagai berikut:

Mendorong perbaikan kualitas Program Studi ilmu politik melalui peningkatan kapasitas kelembagaan di bidang Pendidikan, Kualitas dosen, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Mendidik mahasiswa ilmu politik untuk memiliki kemampuan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan memecahkan masalah bagi persoalan politik yang aktual dalam lingkup Nasional, Regional (ASEAN), dan Internasional.

Melakukan riset mutakhir di bidang sosial politik yang mampu melahirkan rekomendasi kebijakan berbasis riset serta untuk menopang kegiatan pembelajaran dan pengembangan jaringan antar institusi dalam dan luar negeri.

Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkontribusi pada peningkatan kapasitas pemerintah, penguatan kapasitas masyarakat, serta meningkatkan kepekaan sosial staf pengajar dan mahasiswa untuk menuju peradaban yang bermartabat.

Serta tujuan sebagai berikut:

Menghasilkan sarjana Ilmu Politik yang memiliki kompetensi, menguasai teknologi informasi dan komunikasi, berintegritas dan sensitif terhadap masalah-masalah sosial-politik;

Menjadikan PS IP FISIP UB sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai reputasi akademik di bidang ilmu politik di tingkat internasional;

Menghasilkan karya-karya penelitian dan kegiatan ilmiah lainnya yang berorientasi terhadap pengembangan Ilmu Politik dan memberikan sumbangan

nyata terhadap pemecahan masalah-masalah dalam masyarakat yang menyangkut isu-isu politik dan public;

Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi kepada perbaikan perosalan-persoalan dan penguatan kapasitas masyarakat, institusi politik dan pemerintah.

Tujuan ini kemudian dijabarkan dalam Rencana Operasional (Renop) empat tahun sebagai berikut:

Rencana Operasional Pogram Studi Ilmu Politik Tahun 2013 s.d. Tahun 2017

Tujuan 1
Menjadikan Program Studi Ilmu Politik FISIP UB sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai kualitas akademik di bidang ilmu politik di tingkat internasional melalui riset dengan kemampuan berpikir visioner, kritis, cerdas, peduli, berkeadilan dan beradab
Sasaran
Terwujudnya pembelajaran berbasis pengajaran (*Program Basic Learning*).

Rincian Target dan Indikator Kinerja – Sasaran 1.1.

No.	Indikator	Target			
		2013/14	2014/15	2015/16	2016/17
1.	Terlaksananya *review* kurikulum dalam kegiatan Semiloka yang melibatkan seluruh *stakeholders*				-
2.	Peningkatan perolehan sertifikasi profesional tenaga pengajar.	-	-	4% = 1	4% = 1
3.	Penambahan jumlah tenaga pengajar dengan jenjang pendidikan S3 (Doktor)	21%=5	21%=5	21%=5	26%=6
4.	Penambahan tenaga pengajar dengan jabatan fungsional lektor, lektor kepala dan Guru Besar	17%=4	17%=4	17%=4	17%=4
5.	Pelayanan sistem akademik sudah berbasis *online* yang dapat diakses dimanapun dengan *update* data secara berkala.	95%	95%	95%	100%
6.	Diterapkannya kurikulum yang mengikuti standar KKNI dengan memperhatikan kebutuhan pasar.	80%	85%	85%	90%
7.	Terpenuhinya rasio ideal dosen : mahasiswa	1:25 = 95%	1:25 = 95%	1:25 = 95%	1:25 = 95%
8.	Tercapainya peningkatan penelitian oleh tenaga pengajar untuk peningkatan PBL yang berbasis pada permasalahan nyata di masyarakat	2% = 2	2% = 2	2% = 2	2% = 2
9.	Peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan di setiap ruang kelas dan laboratorium yang memadai untuk proses PBL (*Program Basic Learning*)	80%	85%	95%	100%
10.	Peningkatan kegiatan ilmiah kemahasiswaan setiap bulan	80%	85%	90%	95%
11.	Kerjasama dengan universitas di dalam dan luar negeri yang memiliki Program Studi ilmu Politik dalam bidang Tri Dharma PT.	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali

Strategi (Program dan Kebijakan) – Sasaran 1.1.

Review kurikulum dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan semiloka yang diikuti oleh seluruh dosen dan pimpinan fakultas serta program studi guna masukan yang dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum, sehingga sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.

Program studi mengusulkan kepada fakultas secara aktif untuk memberikan fasilitas kepada tenaga pengajar melanjutkan studi S3 serta membantu untuk memfasilitasi bagi tenaga yang telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam perolehan sertifikasi pendidik profesional.

Memberikan dorongan dan memonitor kepada tenaga pendidik untuk mengurus jabatan akademik fungsional dan mengusulkan kepada fakultas yang ditindak lajuti kepada universitas.

Sistem akademik dilayankan secara *online* yang ter-*link* dengan website fakultas maupun universitas, sehingga memudahkan dalam akses informasi secara komprehensif.

Kurikulum diberlakukan sesuai dengan standar KKNI (melalui *review*) kurikulum yang telah dilakukan dengan memperhatikan juga kebutuhan pasar *user*).

Rasio perbandingan antara dosen : mahasiswa terpenui secara ideal, yaitu tidak kurang dari 27 mahasiswa dan tidak lebih dari 33 mahasiswa untuk satu dosen dengan cara rekruitmen dan pensiun (bagi dosen yang memang telah datang masa pensiun). Keseluruhan kegiatan dilakukan berdasarka Manual Prosedur yang diberlakukan oleh universitas.

Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dengan cara sosialisasi dan memberikan stimulasi untuk perolehan hibah penelitian ataupun penelitian dengan dana perguruan tinggi maupun dana mandiri guna peningkatan pembeajaran berbasis permasalahan nyata di masyarakat.

Penambahan dan penggantian sarana dan prasana yang perlu untuk diadakan baru ataupun mengganti yang dipandang sudah tidak layak lagi untuk digunakan untuk peningkatan proses pembelajaran.

Peningkatan kerjasama terutama dengan lembaga/institusi luar negeri dengan cara ikut sebagai anggota profesi ilmiah.

Tujuan 2
Terbangunnya sistem pengelolaan program studi yang bermutu dan bereputasi sejalan dengan UU No. 12 Tahun 2012.
Sasaran
Terwujudnya program studi yang bermutu dan berkualitas baik dalam memperoleh peringkat akreditasi terbaik pada tingkat nasional bahkan internasional dengan mengingkatnya kerjasama internasional., maupun eningkatan sarana dan prasarana standar mutu.

Rincian Target dan Indikator Kinerja – Sasaran 2.1.

No.	Indikator	Target			
		2013/14	2014/15	2015/16	2016/17
1.	Peningkatan Prasarana laboratorium	$38m^2$	$38m^2$	$38m^2$	$38m^2$
2.	Peningkatan prasarana luas ruangan untuk dosen	$2,25m^2$	$2,25m^2$	$2,25m^2$	$2,25m^2$
3.	Peningkatan luas ruangan kelas	$44m^2$	$44m^2$	$66m^2$	$66m^2$
4.	Peningkatan aksesibilitas WiFi (*bandwith*)	80 kbps/mhs	90 kbps/mhs	100 kbps/mhs	110 kbps/mhs
5.	Peningkatan perolehan HaKi	1	1	1	2
6.	Peningkatan perolehan jurnal internasional (*online*)	1	1	1	2
7.	Jumlah kerjasama dengan kelompok masyarakat atau institusi politik dan pemerintahan	5	5	5	10

Strategi (Program dan Kebijakan) – Sasaran 2.1.

Pembangunan gedung baru Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memungkinkan untuk menambah laboratorium terkait dengan mata kuliah yang membutuhkan laboratorium praktek.

Mengajukan penambahan standar ruangan dosen sesuai dengan ketentuan, yaitu minimum $4m^2$ untuk meningkatkan kinerja dosen dalam melaksanakan tugas terkait tri dharma perguruan tinggi.

Pengajuan penambahan *bandwith* untuk akses internet WiFi

Mendorong dosen untuk perolehan (pendaftaran) HaKI bagi karya-karya ilmiah.

Perpustakaan Fakultas memfasilitasi perolehan jurnal internasional secara *online* bagi kebutuhan program studi.

Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi maupun instansi luar negeri untuk meningkatkan eksistensi dan peningkatan mutu secara internasional.

Tujuan 3
Menghasilkan Sarjana Ilmu Politik yang memiliki kompetensi mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan memecahkan masalah bagi persoalan politik yang aktual, berjiwa entrepreneurial politik, berintegritas dan sensitif terhadap perubahan politik
Sasaran
Terwujudnya kualitas lulusan yang kompeten, mandiri, dan berdaya saing.

Rincian Target dan Indikator Kinerja – Sasaran 3.1.

No	Indikator	Target			
		2013/14	2014/15	2015/16	2016/17
1.	Jumlah lulusan yang bekerja sesuai kompetensi yang dimuat dalam kurikulum.	80%	80%	80%	85%
2.	Kegiatan co-kurikuler dan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh Mahasiswa.	100%	100%	100%	100%
3.	Jumlah lulusan yang memiliki sertifikat TOEIC	100%	100%	100%	100%
4.	Jumlah lulusan yang memiliki sertifikat IC3 *(Internet Core Competency Certification)*	100%	100%	100%	100%
5.	Kontribusi ikatan alumni dalam bidang akademik	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali
6.	Kontribusi alumni dalam bidang non akademik.	1 kali	1 kali	1 kali	2 kali
7.	Waktu tunggu kerja lulusan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan
8.	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi nasional dan lokal	5 kali	5 kali	10 kali	15 kali
9.	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi internasional	3 orang	3 orang	3 orang	4 orang

Strategi (Program dan Kebijakan) – Sasaran 3.1

Melaksanakan *review* kurikulum dengan memperhatikan masukan dan mengundang *stakeholders* untuk menyesuaikan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar.

Memberikan pelatihan-pelatihan yang mampu untuk mendorong mahasiswa untuk tergrak motivasinya dalam menciptakan karya-karya yang inovatif dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Memberikan ketrampilan bahasa asing selama menempuh studi dan menjadikan bahasa asing sebagai syarat lulusnya mahasiswa dengan nilai TOEIC atau TOEFL.

Mengikutsertakan mahasiswa selama studi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara langsung dan memberikan tanggung jawab secara penuh untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Memberikan bekal secara moral dalam perkuliahan yang terintegrasi dalam mata kuliah tentang pentingnya bertanggung jawab kepada almamater dalam berkarir secara profesional.

Memberikan ketrampilan penguasaan teknologi informasi dalam mata kuliah yang dilengkapi dengan praktikum laboratorium.

Mendorong mahasiswa untuk berperan aktif pada kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler untuk dapat mengembangkan diri dan bakat, dengan demikian maka akan terjalin aktif komunikasi antar perguruan tinggi aupun dengan instansi lain.

Memberikan dorongan motivasi dan stimulasi dalam perkuliahan, serta memberikan pendampingan kepada mahasiswa untuk mengikuti *event* nasional maupun internasional.

Tujuan 4
Keterbukaan, kesetaraan, keterjaminan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi di bidang sosial dan politik
Sasaran
Terselenggaranya pengelolaan program studi yang baik.

Rincian Target dan Indikator Kinerja – Sasaran 4.1.

No.	Indikator	Target			
		2013/14	2014/15	2015/16	2016/17
1.	Hasil temuan audit BPK/Irjen/SPI	3	3	3	3
2.	Ketersediaan renop dan *timeline* program studi	50%	50%	50%	50%
3.	Kepuasan *stakeholders* terhadap layanan kepemimpinan dan administrasi (skala Likert 1-7)	4	4	4	4
4.	Ketersediaan penjaminan mutu dengan didukung sistem yang handal	SPMI didukung PDPT	SPMI didukung PDPT	SPMI didukung PDPT	SPMI didukung PDPT
5.	Implementasi sistem karir dan *reward* berdasarkan *merit system*	Penyusunan sistem remunerasi	Penyusunan sistem remunerasi	Penyusunan sistem renumerasi selesai	Implementasi sistem remunerasi 100%
6.	Implementasi sistem IT keuangan berbasis akademis (*cash management system*)	Implementasi Sistem IT 100%	Implementasi Sistem IT 100%	Implementasi Sistem IT 100%	Implementasi Sistem IT 100%
7.	Tersusunnya Orgaisasi dan Tata Kerja (OTK) sesuai dengan SPM/SPI	Implementasi OTK 100%	Implementasi OTK 100%	Implementasi OTK 100%	Implementasi OTK 100%

Strategi (Program dan Kebijakan) – Sasaran 4.1

Memperjelas peran, tugas, dan tanggungjawab setiap unit.

Pengembangan Sistem tata kelola dan *Standart Operating Procedure* (SOP).

Penginkatan sistem manajemen kinerja handal melalui monitoring secara *sustainable*.

Men-*design* mendirikan *IT-Based* untuk sistem integrasi data guna memonitor pencapaian indikator kinerja.

Tujuan 5
Menghasilkan karya-karya penelitian dan kegiatan ilmiah lainnya yang berorientasi terhadap pengembangan Ilmu Politik yang berkeadilan dan beradab serta mampu memberikan sumbangan nyata terhadap pemecahan masalah-masalah dalam masyarakat yang menyangkut isu-isu perubahan politik dan publik.
Sasaran
Tercapainya pengakuan reputasi di bidang penelitian politik

Rincian Target dan Indikator Kinerja – Sasaran 5.1.

No.	Indikator	Target			
		2013/14	2014/15	2015/16	2016/17
1.	Jumlah penelitian tingkat nasional yang dilakukan dosen PS IP FISIP UB	21	22	23	24
2.	Jumlah penelitian tingkat internasional yang dilakukan dosen PS IP FISIP UB	2	3	4	4
3.	Jumlah publikasi jurnal di tingkat nasional	8	9	10	11
4.	Jumlah publikasi jurnal di tingkat internasional	1	1	1	2
5.	Jumlah penghargaan yang diperoleh dosen	1	1	1	2
6.	Jumlah publikasi dosen di level internasional	1	1	1	1
7.	Jumlah penelitian yang menjadi rekomendasi kebijakan atau masukan bagi *stakeholders*	4	4	4	5
8.	Terselenggaranya kegiatan asosiasi ilmu politik di level internasional di tingkat UB	1	1	1	1

Strategi (Program dan Kebijakan) – Sasaran 5.1.

Penyusunan Rancangan Induk Penelitian (RIP) yang memiliki visi jangka panjang dan berorientasi pada pengembangan ilmu politik secara teoretik maupun praktis yang merekomendasikan pemecahan masalah-masalah publik bidang politik dan pemerintahan.

Pembentukan riset group dosen berbasis konsentrasi keilmuwan dan kurikulum akademik.

Penguatan fungsi Lapora sebagai pelaksana fungsi koordinasi dalam penyelenggaraan praktikum, sebagai lembaga riset yang menjadi referensi publik dari *stakeholders* khususnya dari kalangan media massa.

Pengutamaan penyelenggaraan riset-riset politik maupun kebijakan yang menghasilkan rekomendasi untuk *stakeholders*.

Pelaksanaan diskusi-diskusi umum dengan praktisi, akademisi, dan tokoh-tokoh publik yang relevan.

Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen baik berskala internasional maupun nasional melalui pemberian insentif.

Pelaksanaan pelatihan metodologi, *academic writing* dan strategi publikasi ilmiah dalam rangka *up grading* kemampuan dosen

Inisiasi pendirian organisasi peneliti berskala nasional maupun internasional

Mendorong keikutsertaan dosen dalam jaringan akademisi maupun peneliti politik berskala internasional.

Mendorong dosen untuk mendapatkan dana hibah pengabdian kepada masyaraakt dari Dikti.

Tujuan 6
Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi kepada perbaikan persoalan-persoalan perubahan politik dan penguatan kapasitas masyarakat, institusi politik dan pemerintah.
Sasaran
Terwujudnya peran Program Studi Ilmu Politik untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi dan memecahkan masalah bagi persoalan politik yang aktual.

Rincian Target dan Indikator Kinerja – Sasaran 6.1

No.	Indikator	Target			
		2013/14	2014/15	2015/16	2016/17
1.	Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen PS IP FISIP UB yang didanai oleh internal universitas	3	3	3	4
2.	Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen PS IP FISIP UB yang didanai oleh eksternal universitas	2	2	2	3
3.	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang menjadi rekomendasi kebijakan atau masukan kepada *stakeholders* terkait	1	1	1	1

Strategi (Program dan Kebijakan) – Sasaran 6.1.

Kerjasamadengan lembaga terkait dengan ilmu Politik dalam rangka mendukung penyelenggaraan Praktikum, Praktek Kerja Nyata (PKN), penelitian mahasiswa dan dosen, serta kegiatan penunjang akademis lainnya.

Penyelenggaraan pelatihan penguatan kapasitas masyarakat dan institusi sosial dalam berbagai aspek yang terkait ilmu Politik.

Mengakses dana hibah dari Universitas dan Dikti di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB IV
PENUTUP

Renstra dan Renop PS Ilmu Politik Universitas Brawijaya sebagaimana dijabarkan pada bab 3 dokumen ini, telah menunjukkan alur yang sistematis dan konsisten dengan apa yang digariskan dalam visi-misi PS ILmu Politik. Renstra dan Renop yang disusun untuk tahun 2013 – 2017 ini ditetapkan dalam rangka mencapai standar keilmuwan PS di level internasional, sesuai visi hingga 2025 nanti.

Meskipun demikian, sebagai PS yang masih relative baru usianya, PS Ilmu Politik FISIP UB menetapkan tahapan capaian dalam mencapai visi misi di level internasional tersebut secara bertahap. Tahapan itu tercantum dalam *milestone* yang melengkapi dokumen visi PS Ilmu Politik yang ditetapkan.

Untuk mencapai atau mengimplementasikan Renstra dan Renop di atas PS Ilmu Politik FISIP UB menyusun program kerja tahunan. Langkah pertama perencanaan tahunan adalah menjabarkan Misi dalam penetapan Sasaran dan Tujuan yang akan dicapai oleh PS Ilmu Politik FISIP UB.

Pada akhirnya, keberhasilan perencanaan dalam dokumen Rencana Strategis ini sangat bergantung pada komitmen semua pihak, tidak hanya pimpinan PS Ilmu Politik, melainkan juga seluruh komponen PS Ilmu Politik, yakni dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa.